

Identifikasi Permasalahan Siswa Kelas 3 SDN Buluh 3 Socah dalam Pembelajaran Matematika

Novita Aulia¹, Agung Setyawan², Tyasmiarni Citrawati³
PGSD, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura
170611100009@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran matematika siswa kelas 3 SDN buluh 3 Socah pada materi pecahan semester II tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 yang terdiri dari 30. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan lembar tes. Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa muatan pelajaran matematika yaitu terdapat 4 siswa dari 30 siswa yang lulus diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa rendah.

Kata Kunci : Siswa, hasil belajar, matematika

ABSTRACT

This study discusses the problems faced in mathematics class 3 SDN Buluh 3 Socah on the second semester fractions of the 2020/2021 academic year. Data collection techniques for student and teacher activities are collected by monitoring directly in the classroom. Student learning outcomes data collected by providing tests. Data collected were analyzed descriptively. The subjects in this study were grade 3 teachers and grade 3 students. The data collection methods used in this study were interviews, documentation, observation and test sheets. The test results show that student learning outcomes containing mathematics lessons are 4 students out of 30 students who successfully pass the KKM. This shows that student learning outcomes are low.

Keywords : students, learning outcomes, mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya (Nata, 2001). Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Achamdi, 2005).

Matematika berasal dari kata Yunani *"mathein"* atau *"mathen"* yang artinya mempelajari (Hartini, 2010). Matematika adalah ilmu deduktif, formal, hierarkhis, menggunakan bahasa simbol dan objek kajiannya bersifat abstrak (Saepul, 2009). Adanya perbedaan karakteristik anak usia SD dan matematika, mengakibatkan adanya kesulitan dalam pembelajaran matematika. Oleh sebab itu diperlukan cara pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Agar tahap berfikir anak usia SD yang masih dalam tahap berfikir operasional konkret dengan pelajaran matematika.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh (Artini, 2010). Sedangkan menurut Sudjana (2009) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hal tersebut menjadikan hasil belajar sering kali digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa untuk menguasai mata

pelajaran yang telah dipelajari. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, Hasil belajar digunakan untuk mengetahui tujuan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dari kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hasil pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan siswa, minat siswa untuk belajar, motivasi untuk belajar serta proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam proses pembelajaran disekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan pendekatan, metode, strategi dan teknik yang dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, ataupun sosial (Nana Sudjana, 2008).

Pembelajaran matematika di kelas 3 SDN buluh 3 pada materi pecahan, guru telah berupaya agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar telah dilakukan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Akan tetapi hasil pembelajaran matematika ini masih rendah. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Terdapat 4 orang yang berhasil mencapai KKM dari 30 siswa dan 26 siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul identifikasi permasalahan siswa kelas 3 SDN Buluh 3 Socah dalam pembelajaran matematika.

METODE

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan identifikasi permasalahan langsung ke sekolah untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 materi pecahan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 3 yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan dan seorang guru kelas 3 SDN Socah 3. Jumlah siswa kelas 3 adalah 30 siswa.. Penelitian yang dilakukan disekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 februari 2020 dengan meminta izin kepada kepala sekolah. Kemudian pada tanggal 21 februari 2020 melakukan kegiatan wawancara dan observasi kepada guru dan siswa kelas 3. Pada tanggal 4 maret 2020 dengan melakukan pretes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 3 serta kepala sekolah. Wawancara dilakukan pada tanggal 21 februari 2020. Wawancara berisi tentang kesulitan siswa pada pembelajaran matematika. Observasi dilakukan pada tanggal 28 februari 2020 dengan melakukan pengamatan pembelajaran dikelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 februari 2020. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta ijin kepada pihak kampus untuk meminta surat pengantar untuk diberikan kepada pihak sekolah SDN Buluh 3. Kemudian peneliti melakukan ijin kepada kepala sekolah SDN Buluh 3. Setelah itu pada tanggal 28 maret 2020 peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi di kelas dengan guru dan siswa. Berikut ini adalah lembar instrumen wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 3.

Table 1. Hasil wawancara dengan guru kelas 3

No	Wawancara	Jawaban
1.	Permasalahan apa saja yang dihadapi guru ketika sedang melakukan proses belajar mengajar dalam materi ipa?	Permasalahan yang dihadapi siswa yaitu siswa kurang memperhatikan pelajaran dan siswa sangat kurang minat dalam pembelajaran. Banyak siswa yang kurang tertarik saat pembelajaran matematika
2.	Strategi atau metode apa yang dilakukan saat kegiatan	Saya menggunakan metode ceramah dan membentuk kelompok beberpa

	pembelajaran?	siswa
3.	Saat proses belajar mengajar apakah ibu membuat media untuk membantu proses pembelajaran?	Ketika melakukan proses pembelajaran matematika saya jarang menggunakan media. Namun biasanya saya menggunakan media berupa gambar ataupun benda konkret.
4.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi siswa yang sulit memahami pembelajaran matematika?	Saya akan memberikan tugas tambahan serta membimbing siswa secara individu untuk memberikan materi tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat siswa yang kurang memahami pembelajaran matematika materi pecahan. Siswa juga kurang tertarik dalam pembelajaran tersebut. Disini guru hanya menggunakan metode ceramah dan pembentukan kelompok tidak merata. Guru hanya menggunakan media pembelajaran gambar dengan berbantuan buku siswa. Hal ini menyebabkan siswa sulit memahami materi yang akan dipelajari.

Peneliti melakukan pretes pada tanggal 4 maret untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pretes dilaksanakan dengan memberikan 10 soal esai. Pretes diikuti oleh 29 siswa dan berlangsung dengan tertib dan lancar. Berikut ini adalah hasil pretes yang telah dilakukan peneliti.

Tabel 2. Data Hasil Pretes Matematika Kelas 3

No	Keterangan	Jumlah
1.	Siswa	30
2.	Nilai KKM	65
3.	Siswa yang tuntas	4
4.	Siswa yang tidak tuntas	26

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat siswa yang tuntas yaitu 4 orang sedangkan siswa yang hasilnya dibawah KKM yaitu 26 orang. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar rendah yaitu guru kurang menerapkan strategi dan metode sehingga minat belajar siswa serta siswa kurang menarik perhatian siswa. Guru juga tidak menggunakan media untuk membantu proses pembelajaran matematika materi pecahan. Sehingga siswa mudah bosan untuk mengikuti pembelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 26 siswa sedangkan siswa yang tuntas yaitu 4 siswa. Faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu guru kurang menerapkan media dan metode pembelajaran serta kurang menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa menjadi bosan dan minat belajar siswa rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata.(2001). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Anggito Albi dan Setiawa Johan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat : CV Jejak.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Armi Ahmadi. (2010). Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas, Jakarta : Bumi Aksara.
- Damayanti dan Mujiono. (1999). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.

- Musa dan Nurfitri T. (1998). Metodologi Penelitian. Jakarta : Fajar Agung.
- Nana Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. (2010). Metode Penelian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1996). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Aneka Cipta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Susanto Ahmad. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Kencana.
- Sutrisno. (2001). Metodologi Research Jilid III. Yogyakarta: Andi Offes.